

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *phubbing* terhadap kualitas komunikasi interpersonal pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas, diperoleh kesimpulan bahwa *phubbing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas komunikasi interpersonal mahasiswa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,476 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan negatif sebesar $-0,077$, hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Besar kontribusi *phubbing* terhadap kualitas komunikasi interpersonal dalam penelitian ini sebesar $0,8\%$, sedangkan $99,2\%$ lainnya merupakan variasi yang tidak dijelaskan oleh variabel *phubbing*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *phubbing* bukan merupakan faktor yang secara signifikan menentukan kualitas komunikasi interpersonal mahasiswa dalam penelitian ini, sehingga terdapat faktor lain di luar variabel yang diteliti yang dapat berkaitan dengan kualitas komunikasi interpersonal mahasiswa.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan smartphone secara lebih bijaksana, terutama ketika sedang berkomunikasi secara langsung dengan orang lain. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *phubbing* tidak berpengaruh signifikan terhadap komunikasi interpersonal, menjaga fokus dan

perhatian kepada lawan bicara tetap penting untuk membangun hubungan komunikasi yang lebih efektif.

2. Bagi Universitas Dharma Andalas

Universitas diharapkan dapat terus mendorong terciptanya budaya komunikasi interpersonal yang baik di lingkungan kampus melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik yang meningkatkan interaksi langsung antarmahasiswa. Selain itu, edukasi mengenai penggunaan smartphone secara bijak juga dapat diberikan agar mahasiswa mampu menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan kualitas komunikasi tatap muka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji ulang instrumen penelitian, baik dengan memperbaiki skala pengukuran yang dipakai maupun mempertimbangkan penggunaan jenis skala lain, menambah jumlah indikator dan butir pernyataan, serta memperbanyak jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan mampu mewakili karakteristik populasi penelitian.